

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. (2012). Strategi Kesopanan Berbahasa Masyarakat Bugis Pinrang Provinsi Sulawesi Selatan. *Bahasa dan Seni*, 40(1), 1–13. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jbs/article/view/117/90>
- Aini, A. N. (2013). Analisis Semiotik terhadap Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata Sebagai Alternatif Bahan Pengajaran Sastra di SMA. *NOSI*, 1, 80–86.
- Akhmar, A. M. (2018). *Islamisasi Bugis: Kajian Sastra atas La Galigo Versi Bottina I La Dewata Sibawa I We Attaweq*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ambarini, A., & Umayu, N. M. (2011). *Semiotika Teori dan Aplikasi pada Karya Sastra*. IKIP PGRI Semarang Press.
- Amriani, A. (2021). *Songkolo Makanan Khas Makassar, Cocok Disantap Tengah Malam*. Langit7. <https://langit7.id/read/2518/1/songkolo-makanan-khas-makassar-cocok-disantap-tengah-malam-1629284915>
- Annida. (2013). *Studi Pesan-Pesan Pendidikan Akhlak dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Ariska, W., & Amelysa, U. (2020). *Novel dan Novelet*. Guepedia.
- Asmanijar, W., Waluyo, H. J., & Rohmadi, M. (2020). The Meaning of Religious Value Symbols in the Novel Api Tauhid by Habiburahman El Shirazy: Charles Sanders Peirce's Semiotic Study. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(11), 644–652.
- Bandung, T. (2020). Budaya Bugis dan Persebarannya dalam Perspektif Antropologi Budaya. *Lensa Budaya: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Budaya*, 15(1), 27–36.
- Bintoro, A. (2014a). *Tanda Budaya dalam Novel Manusia Langit Karya J. A. Sonjaya: Sebuah Tinjauan Semiotik* (Issue 2504). Universitas Sebelas Maret.
- Bintoro, A. (2014b). *Tanda Budaya dalam Novel Manusia Langit Karya J. A. Sonjaya: Sebuah Tinjauan Semiotik*. Universitas Sebelas Maret.
- Christomy, T., & Yuwono, U. (2010). *Semiotika Budaya*. Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Budaya Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Darwis, R., & Dilo, A. U. (2012). Implikasi Falsafah Siri' Na Pacce pada Masyarakat Suku Makassar di Kabupaten Gowa. *El Harakah*, 14(2), 186–205.
- Djaswadi, S. P. (2013). Makna Daeng dalam Kebudayaan Suku Makassar. *Antropologi FISIP-Universitas Airlangga*, 1.
- Emzir, & Rohman, S. (2017). *Teori dan Pengajaran Sastra* (Cetakan ke). PT Raja Grafindo Persada.

- Fatmawaty. (2013). *Penerapan Adat-Istiadat Suku Bugis sebagai Pembentuk Etika pada Anak Usia Dini di Desa Latteko Kecamatan Awangpone Kabupaten Bone*. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.
- HD, D. S. (2018). Feudalism versus Capitalism : The Changing Representation of Lombok in Nadira Khalid ' s Novel Ketika Cinta Tak Mau Pergi. *3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies*, 24(4), 115–127.
- Hisyam, C. J. (2021). *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Bumi Aksara. https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Sosial_Budaya_Indonesia/XuMhEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- HK, N., & HL, R. (2020). Tradisi Pengobatan Baca-Baca pada Masyarakat Pulau Balang Caddi Kabupaten Pangkep (Perspektif Hukum Islam). *Rausyan Fikr*, 16(2), 343–378.
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Komunitas Bambu.
- Hoseani, R., & Yohana, F. M. (2021). Analisis Sistem Tanda di Pusat Perbelanjaan Berdasarkan Semiotika Charles Sanders Peirce. *Human Narratives*, 2(1), 39–49. <https://doi.org/10.30998/hn.v2i1.578>
- Islamiyah, I., Asmirah, A., & Bahri, S. (2021). Status Sosial dan Jumlah Uang Panai pada Proses Perkawinan Suku Bugis di Kelurahan Raya Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 21(2), 405–418. <https://doi.org/10.35965/eco.v21i2.1129>
- Jamilah. (2016). Pertunjukan Pajoge Makkunrai pada Masyarakat Bugis di Sulawesi Selatan. *Panggung*, 26(1), 35–47.
- Kamus. (2022). *Pada KBBI Daring*. kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus
- Kasmi, H. (2015). Latar Sosiokultural Kecehan dalam Novel Teuntra Atom Karya Tayeb Loh Angen. *Metamorfosa*, 3(2), 75–84.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Kusumah, D. (2017). Pengobatan Tradisional Orang Bugis-Makassar. *Patanjala: Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, 9(2), 245. <https://doi.org/10.30959/patanjala.v9i2.22>
- Lantowa, Jafar, Nila Mega Marahayu, dan M. K. (2017). *Semiotika Teori, Metode, dan Penerapannya dalam Penelitian Sastra*. Deepublish.
- Limbong, J. L. (2016). Kemampuan Menentukan Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 10 Kota Palopo. *Onoma*, 2(1), 12–26.
- Makkasau, K. (2022). *Refleksi Budaya dan Kearifan Lokal Suku Bugis “Konsep Budaya Panngaderreng di Era Globalisasi.”* Deepublish.
- Nahak, H. M.. (2019). Upaya Melestarikan Budaya Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 5(1), 65–76. <https://doi.org/10.33369/jsn.5.1.65-76>

- Nurdiyantoro, B. (2019). *Teori Pengkajian Fiksi* (Keduabelas). Gadjah Mada University Press.
- Oktapiana, A., Lestari, R. D., & Rosi. (2018). Analisis Latar sebagai Atmosfer dalam Cerpen “Aku Primadona” Karya Yatti Sadeli. *Semantik*, 7(1). <https://doi.org/10.22460/semantik.vXiX.XXX>
- Pabichara, K. (2021). *Lakuna*. Diva Press.
- Puji Asmaroini, A. (2017). Menjaga Eksistensi Pancasila dan Penerapannya bagi Masyarakat di Era Globalisasi. *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.24269/v2.n1.2017.59-72>
- Qamar, N., Syarif, M., Busthami, D. S., Khalid, H., Rezah, F. S., & Muzakkir, A. K. (2018). *Menguak Nilai Kearifan Lokal Bugis Makassar: Perspektif Hukum dan Pemerintahan*. CV. Social Politic Genius (SIGn).
- Qudrianto, Y. (2015). *Akulturasinya Budaya dalam Film (Analisis Semiotika dalam Film Serdadu Kumbang Karya Ari Sihassale)*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Qura, U., & Ibrahim, N. (2021). Bentuk Akulturasinya Masyarakat Betawi pada Novel Kronik Betawi Karya Ratih Kumala. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 04(1), 44–54. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v4i1.7648>
- Rafiuddin. (2022). *Pena Abadi Sekolah Dasar*. Cahya Ghani Recovery.
- Rahim, A. (2019). Internalisasi Nilai Sipakatau, Sipakalebbi, Sipakainge’ dalam Upaya Pencegahan Tindak Pidana Korupsi. *Jurnal Al-Himayah*, 3(1), 29–52.
- Razak, N. A., & Salleh, C. I. (2016). Retorik Naratif dalam Novel “Orang Kota Bharu.” *International Journal of the Malay World and Civilisation*, 4(2), 13–22.
- Rijal, S., Fitry, L. D., & Zaenal, F. A. (2020). Budaya Gastronomi dalam Pengembangan Desa Wisata di Sulawesi Selatan. *Journal of Indonesian History*, 9(1), 17–27.
- Romli, H. K. (2015). Akulturasinya dan Asimilasi dalam Konteks Interaksi Antar Etnik. *Ijtima'iyya*, 8(1).
- Rusli, M. (2019). Impelementasi Nilai Siri’ Napacce dan Agama di Tanah Rantau; Potret Suku Bugis-Makassar di Kota Gorontalo. *Al Asas*, 3(2), 73–86. <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/alasas/article/view/1639>
- Safitri, A., & Suharno. (2020). Budaya Siri’ Na Pacce dan Sipakatau dalam Interaksi Sosial Masyarakat Sulawesi Selatan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 22(1), 102. <https://doi.org/10.25077/jantro.v22.n1.p102-111.2020>
- Said, Z. (2011). Aksiologi Budaya Bugis Makassar terhadap Produk Peraturan Daerah (PERDA) di Sulawesi Selatan (Studi Politik Hukum). *Jurnal Hukum Diktum*, 9(1), 56–72.

- Salim, A., Salik, Y., & Wekke, I. S. (2018). Pendidikan Karakter dalam Masyarakat Bugis. *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 11(1), 41–62. <https://doi.org/10.24042/ijpmi.v11i1.3415>
- Short, T. L. (2007). *Pierce's Theory of Signs*. Cambridge University Press.
- Smyle206. (2015). *Berkas: Tari Pepe-pepeka ri Makka.jpg*. Wikipedia. [https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Tari_Pepe-pepeka_ri_Makka.jpg#:~:text=Bahasa Indonesia%3A Tari Pepe-pepeka,diadopsi ke dalam bahasa Makassar](https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Tari_Pepe-pepeka_ri_Makka.jpg#:~:text=Bahasa%20Indonesia%3A%20Tari%20Pepe-pepeka,diadopsi%20ke%20dalam%20bahasa%20Makassar.).
- Sobur, A. (2018). *Semiotika Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Stanton, R. (2019). *Teori Fiksi Robert Stanton*. Pustaka Pelajar.
- Sudarmanto, Eko, D. (2021). *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif* (google book). Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Suhardjono, D. W. (2021). *Kajian Strukturalisme Genetik dalam Novel Bertemakan Religiositas*. Garudhawaca.
- Sumolang, M. O., Tanudjaja, B. B., & B. B. S. (2013). Tradisional Khas Makassar. *DKV Adiwarna*, 1(2), 1–11.
- Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra* (Suroso (ed.); Kedua). Elmatara.
- Syarif, E., Sumarmi, Fatchan, A., & Astina, I. K. (2016). Integrasi Nilai Budaya Etnis Bugis Makassar dalam Proses Pembelajaran sebagai Salah Satu Strategi Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 1(1), 13–21. <https://doi.org/10.17977/um022v1i12016p013>
- Verulitasari, E., & Cahyono, A. (2016). Nilai Budaya dalam Pertunjukan Rapai Geleng Mencerminkan Identitas Budaya Aceh. *Catharsis: Journal of Arts Education*, 5(1), 41–47. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/catharsis/article/view/13118>
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi: Edisi Revisi*. Garudhawaca.
- Wijaya, G. W. (2016). *Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu "Menjadi Indonesia" Karya Efek Rumah Kaca*. Universitas Semarang.
- Yani, N. F. (2019). Bentuk Ritual Budaya Jeknek Sappara (Mandi Safar) di Desa Barangloe, Kecamatan Taroang, Kabupaten Jeneponto: Tinjauan Semiotik. *Sang Pencerah*, 5(1), 32–37.
- Yanti, Z. P. (2022). *Apresiasi Prosa (Teori dan Aplikasi)*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Zaimar, O. K. S. (2008). *Semiotik dan Penerapannya dalam Karya Sastra*. Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.